

Dua Dekade PROVINSI GORONTALLO

Memotret Kemajuan dan Menggagas Agenda Pembangunan Ekonomi



DUA DEKADE PROVINSI GORONTALO Memotret Kemajuan dan Menggagas Agenda Pembangunan Ekonomi

Muh. Amir Arham

ISBN: 978-623-284-003-4



Universitas Negeri Gorontalo Press Anggota IKAPI

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125 Kota Gorontalo

Website: www.ung.ac.id



Universitas Negeri Gorontalo Press Anggota IKAPI

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125 Kota Gorontalo Website: www.ung.ac.id

© Muh. Amir Arham

DUA DEKADE PROVINSI GORONTALO Memotret Kemajuan dan Menggagas Agenda Pembangunan Ekonomi

ISBN: 978-623-284-003-4

i-viii, 135 hal; 18.5 Cm x 24.5 Cm

Desain Cover: Irvhan Male

Diterbitkan oleh : UNG Press Gorontalo Cetakan Pertama: Agustus 2020

PENERBIT UNG Press Gorontalo Anggota IKAPI

isi diluar tanggungjawab percetakan

© 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

DAFTAR ISI

Pengantar Editor
MEMOTRET PERKEMBANGAN DAN TANTANGAN TRANSFORMASI EKONOMI GORONTALO Muh. Amir Arham
MENDORONG EKONOMI KREATIF DAN PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN DI PROVINSI GORONTALO Fachrudin Z. Olilingo
AKSELARASI PEMBANGUNAN SEKTOR PARIWISATA DI GORONTALO Herwin Mopangga
PENGEMBANGAN WISATA GASTRONOMI DI PROVINSI GORONTALO Yumanraya Noho
AKSELERASI PEMBANGUNAN EKONOMI GORONTALO MELALUI BONUS DEMOGRAFI Sri Endang Saleh
PENINGKATAN MUTU MODAL MANUSIA SEBAGAI PENDORONG PEMBANGUNAN GORONTALO Heldy Vanni Alam
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI PROVINSI GORONTALO Hais Dama
MENIMBANG SENI SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI ERAKYATAN I Wayan Sudana
TATA KELOLA KEUANGAN DAERAH; APBD SEBAGAI PENDORONG EKONOMI GORONTALO Rio Monoarfa
PROSPEK DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN EKONOMI, BISNIS, DAN AKUNTANSI SYARIAH DI PROVINSI GORONTALO Niswatin
TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN PROFESIONALITAS APARATUR UNTUK MENGGERAKKAN PEMBANGUNAN GORONTALO Zuchri Abdussamad

PENINGKATAN MUTU MODAL MANUSIA SEBAGAI PENDORONG PEMBANGUNAN GORONTALO

Heldy Vanni Alam

pendahuluan

dengan?

ombaga!

Utuhan emiliki)

dapal

anak 1 aikkan

otakan

engan

Juhan

2019

VIIS

VIDS

adan

phi Ver

jor

Pembangunan merupakan proses peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan. Kesejahteraan secara umum ditandai dengan meningkatnya produksi, pendapatan, dan tabungan masyarakat atau dikenal dengan sebutan employment-income-growth yang bersumber dari tabungan masyarakat yang terus meningkat. Sejak tahun 2015, semua pembangunan pada ataran global mengacu pada tujuan pembangunan berkelanjutan atau lebih dikenal dengan itilah sustainable development goals (SDGs). Konsep ini erkaitan dengan perubahan situasi dunia sejak tahun 2000 tentang isu depletion umber daya alam, kerusakan lingkungan, perubahan iklim yang semakin krusial, erlindungan sosial, ketahanan pangan dan energi, dan pembangunan yang lebih erpihak pada kaum miskin, SDG's dibentuk oleh tiga pilar dengan 17 tujuan goal) yang harus dicapai. Tiga pilar utama yang menjadi indikator dalam embentukan konsep pengembangan SDGs, yaitu :

Indikator yang melekat pada pembangunan manusia (human development) yaitu pendidikan dan kesehatan;

Indikator yang melekat pada lingkungan kecilnya (social economic development) yaitu ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan serta pertumbuhan ekonomi;

Indikator yang melekat pada lingkungan yang lebih besar (environmental development) berupa ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang baik.

Ketiga pilar tersebut kemudian dijabarkan menjadi 17 tujuan yang harus capai. Diantara 17 tujuan SDG's terdapat beberapa target yang berhubungan ngan pembangunan manusia, yaitu tujuan ketiga, keempat, dan kedelapan. ijuan ketiga adalah menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan k sejahteraan penduduk di segala usia. Tujuan keempat adalah menjamin kualitas Pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar Sedangangkan tujuan kedelapan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan,

kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk senatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk senatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk kesempatan kerja penuh dan produktan kesempatan kerja penuh dan produktan manusia selalu menjadi isu penting dalam menunjukkan pembangunan berkelanjutan.

Hal ini menunjukkan pembangunan berkelanjutan.

Manusia (SDM) mulai takan perancangan dan strategi pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) mulai tahun 2019 Pembangunan Sumber 2019
Pembangunan Sumber 2019
Pembangunan bangsa Indonesia selanjutnya menjadi pengarusutamaan strategi pembangunan bangsa Indonesia selanjutnya menjadi pengarusutamaan strategi tersebut diupayakan untuk mengakan selanjutnya menjadi pengarusukan diupayakan untuk mengakselerasi ke depan pilihan strategi tersebut diupayakan dalam meningkatkan kesejak. ke depan, pilihan strategi ke depan, pilihan strategi pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan dalam meningkatkan kesejahteraan pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan dalam meningkatkan kesejahteraan pertumbuhan sumber daya manusia menjadi faktor kunci pertumbuhan ekonomi yang sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam rakyat. Urgensi pembangunan sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam rakyat. Urgensi pembangunan global, yang membawa konsekuensi semakin ka rakyat. Urgensi pembangunan persaingan global, yang membawa konsekuensi semakin ketatnya memenangkan persaingan global, yang membawa konsekuensi semakin ketatnya memenangkan persaingan giberatan. Langkah strategis ini sudah selayaknya persaingan di tengah ketidakpastian. Langkah strategis ini sudah selayaknya persaingan di tengan ketuangan penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Penguatan mendapatkan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Penguatan mendapatkan dukungan permiju manusia unggul memiliki korelasi yang erat sumber daya manusia beriat dalam memenangkan persaingan di dengan peningkatan produktivitas kerja, dalam memenangkan persaingan di dengan peningkatan perubahan yang berlangsung cepat dalam dunia bisnis, ekonomi politik dan budaya. Di samping itu, pembangunan sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Bila mencermati data yang dikeluarkan Bank Dunia, dimana pada tahun 2018 Bank Dunia menyebutkan bahwa kualitas SDM Indonesia berada di peringkat 87 dari 157 negara. Sementara itu, di tahun yang sama, Business World memaparkan bahwa peringkat daya saing SDM Indonesia berada di ranking 45 dari 63 negara. Peringkat ini masih kalah dari dua negara tetangga yaitu Singapura dan Malaysia yang masing-masing berada diperingkat 13 dan 22. Oleh karena itu pilihan strategi pembangunan dengan fokus utama pembangunan sumber daya manusia sangat tepat untuk menjawab tantangan bagi Indonesia, mengingat Indonesia saat ini berada dalam periode Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang menuntut sumber daya manusia Indonesia yang terampil dan unggul agar memiliki daya saing yang tinggi sehingga memiliki konstribusi dalam pembangunan bangsa.

Laporan World Economic Forum (2018) tentang daya saing global (the global competitive index), menyebutkan pula bahwa Indonesia berada pada peringkat 45 dengan skor 64,9. Daya saing Indonesia masih berada di bawah tiga negara ASEAN lainnya yaitu Thailand, Malaysia dan Singapura. Thailand berada pada peringkat 38 dengan skor 67,5, Malaysia pada peringkat 25 dengan skor 74,4 dan Singapura pada urutan 2 dengan skor 83,5. Dari empat aspek dan 13 indikator yang diukur, skor skill SDM Indonesia mencapai 64 dan innovation capacity masih sangat rendah yaitu 37, dibandingkan dengan Malaysia dengan skor indikator skill adalah 74 dan innovation capacity mencapai 55 (Word Economy Forum, 2018).

Peningkata pendidika radar mel kita perlu negara d ditantang memajuk kita akar lain. Hu dengan maupui yang c regiona segala bangsa perlu demi

Indo secar Indo pend men den SDN sos dal ada ata pr ki D be

SE

6

C

Peningkatan daya saing di Indonesia, memiliki kaitan yang kuat dengan pendidikan atau pengembangan sumber daya atau potensi manusianya secara pendar melalui proses pengajaran (Syah, 2003:68). Tinjauan perspektif regional, kita perlu mencermati perkembangan yang terjadi dalam lanskap hubungan antar negara di kawasan. Kompetensi dan kapasitas kita diuji, kapabilitas kita ditantang, karakter dan kejuangan kita dicambuk untuk muncul dalam memajukan bangsa dan negara. Bila kita tidak mampu mengelola negeri sendiri, kita akan dengan mudah disingkirkan oleh warga komunitas ASEAN dari negara lain. Human capital kita harus siap menjadi penggerak pembangunan bangsa dengan segera menghilangkan praktek yang melemahkan manajemen di negara _{maupun} di daerah. Kita wajib mengurangi sikap dan perilaku yang tidak terpuji yang dapat menurunkan nilai human capital kita dalam perspektif nasional, regional, dan global. Membangun human capital bukanlah suatu yang instan, segala jerih payah yang dikerjakan sekarang baru bisa dipetik hasilnya oleh bangsa setelah melalui proses yang cukup berliku dan panjang. Oleh karena itu, perlu terus memperbaiki cara berinvestasi dalam mengembangkan human capital demi bangsa dan negara serta daerah yang kita cintai.

Provinsi Gorontalo merupakan bagian dari wilayah negara republik Indonesia yang berada di kawasan Timur Indonesia dengan luas wilayahnya secara keseluruhan adalah 12.033 km2. Jika dibandingkan dengan wilayah Indonesia, luas wilayah provinsi ini hanya sebesar 0,63 persen. Jumlah penduduknya sebanyak 1.166.142 jiwa. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi potensi dan dapat mendatangkan manfaat yang besar bila diimbangi dengan kualitas yang baik. Sebaliknya jumlah penduduk yang besar dan kualitas SDM nya rendah justru akan menjadi beban dan menimbulkan berbagai masalah sosial. Salah satu unsur yang bisa dijadikan dasar dalam mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk) adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. Bagi Indonesia khususnya provinsi Gorontalo, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU). Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo berdasarkan data BPS 2020 menunjukkan adanya kenaikan dari tahun sebelumnya walaupun memang masih di bawah dari standar nasional yakni 68,49. Berikut ini data lengkapnya IPM menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo tiga tahun terakhir.

Tabel 1. Data Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo IPM Tahun

MAG

mal

	IPM Tahun				
Kabupaten/ Kota	2017	2018	2019		
	76,09	76,53	77,08		
Kota Gorontalo	64,95	65,78	66,69		
Kabupaten Gorontalo	64,22	64,99	65,53		
Kabupaten Boalemo	63,88	64,44	65,27		
Kabupaten Pohuwato	68,11	69,06	69,63		
Kabupaten Bone Bolango	63,02	64,06	64,52		
Kabupaten Gorontalo Utara	67,01	67,71	68,49		
Provinsi Gorontalo	07,01				

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Berdasarkan data dalam tabel 1 di atas menunjukkan bahwa Indeks pembangunan manusia provinsi Gorontalo mencapai level "sedang". Hal ini sebagaimana pengkategorian oleh BPS yakni rendah jika <60, sedang 60 ≤ IPM < 70, tinggi 70 ≤ IPM < 80, dan sangat tinggi ≥ 80. IPM Provinsi Gorontalo pada tahun 2019 tumbuh sebesar 1,15 persen dibandingkan tahun 2018. Peningkatan IPM ditunjukkan dengan peningkatan pada setiap komponen penyusunnya. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar yakni: (1) umur panjang dan hidup sehat (AHH), (2) pengetahuan (HLS & RLS), (3) standar hidup layak.

Berikut data perkembangan angka harapan hidup (AHH) di provinsi Gorontalo selang tiga tahun terakhir sebagai indikator pertama penentuan IPM.

Tabel 2. Data Angka Harapan Hidup (AHH) Masyarakat di Provinsi Gorontalo

					1011131 (10	tontato
Wilayah	2017		2018		2019	
, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	L	P	L	P	1	
Gorontalo	65,22	69,20	65,51	(0.70	L	P
Indonesia	69,16	73,06		69,53	66,01	69,94
umber: Badan Pusat S	tatistik, 2020	73,06	69,30	73,19	69,44	73,33

Angka harapan hidup pada dasarnya merupakan gambaran kondisi suatu wilayah secara garis besar. Semakin tingginya angka harapan hidup di Indonesia lebih khusus di provinsi Gorontalo menandakan adanya perbaikan status kesehatan masyarakat, termasuk peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan. Hal itu berdasarkan atas penghitungan angka harapan hidup sendiri dengan menggunakan rata-rata anak yang dilahirkan hidup, serta rata-rata anak

masih musih masih di wilayah tersebut akan rendah, begitu pula sebaliknya. Data hidup di wilayah tersebut akan rendah, begitu pula sebali maka hidup tabel 2 di atas menunjukkan adanya peningkatan AHH setiap walaupun masih di bawah angka rata-rata nasional Di n walaupun masih di bawah angka rata-rata nasional. Di Provinsi mirumya wang baru lahir memiliki peluang untuk hidup rata-rata hingga dari IPM adalah indikator kedua dari IPM adalah angka harana sebelumnya.

Indikator kedua dari IPM adalah angka harapan lama sekolah (HLS) dan lama sekolah (RLS) sebagai indikator dari dimensi pengetahuan. gerdasarkan data BPS 2020 bahwa untuk angka harapan lama sekolah perdasarkan bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk bersekolah 13.06 tahun, meningkat 0,03 tahun dibandingkan dan 13,06 tahun, meningkat 0,03 tahun dibandingkan dengan tahun 2018. selama 7,69 tahun, meningkat 0.24 tahun la selama 7,69 tahun, meningkat 0.24 tahun 17 Berikut ini data rata-rata lama sakalah menempuh Berikut ini data rata-rata lama sekolah penduduk di Gorontalo ebagaimana diperoleh dari data BPS.

Tabel 3. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Jenis Kelamin

Wilayah	2017		20	The second second second	ilis Kelamin	
			2018		2019	
	L	P	L	P	L	P
Gorontalo	6,98	7,56	7,14	7,76	7,37	8,00
Indonesia	8,56	7,65	8,62	7,72	8,81	7,89

Sumber: BPS 2020

Sementara itu, indikator ketiga dari penentuan IPM adalah dimensi hidup larak dengan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok. Data BPS menunjukkan bahwa pengeluaran per kapita (harga konstan 2012) masyarakat telah mencapai Rp10,07 juta rupiah pada tahun 2019, meringkat Rp236 ribu rupiah dibandingkan tahun sebelumnya.

Permasalahan

1. Kondisi Ideal Menurut Teori dan Hasil Riset.

Modal manusia atau lebih dikenal dengan istilah human capital awalnya diperkenalkan oleh Adam Smith (1776) dalam The Wealth of Nations. Beliau Eengungkapkan bahwa besarnya keterampilan yang dimiliki individu (pekerja) Tencerminkan pengembalian dari investasi pada pendidikan dan keterampilan Fekerja tersebut yang dapat dibandingkan dengan pengembalian dari investasi Pada physical capital. Selanjutnya Schultz (1961) yang membuktikan bahwa hasil

investasi human capital melalui pendidikan dan pelatihan di Amerika Serikat lebih besar dibandingkan dengan hasil investasi physical Capital. Pada tahun 1991 seorang ekonom antara lain Elliott mengembangkan teori human capital yang lebih menekankan pada aspek kualitas dan bukan kuantitas pasokan tenaga kerja. Dia menggambarkan bahwa keputusan untuk mendapatkan atau mengembangkan keterampilan sebagai keputusan berinvestasi yang memerlukan pengeluaran sumber daya saat ini untuk mendapatkan pengembalian di kemudian hari.

Demikian pula proses dalam pembentukan modal manusia (human capital) sangatlah menarik untuk dianalisis. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Fitz. enz (2009: 78-90) dalam bukunya ROI of Human Capital: Measuring the economic of employee performance bahwa peran SDM dalam mencapai outcome yang diharapkan sangat menentukan. Fitz-enz menekankan pentingnya 3 aspek dalam mempersiapkan SDM sebagai modal manusia, yaitu:

- 1) Memahami kebutuhan pelanggan (customer). Dalam sektor publik, tentunya customer dimaksud adalah masyarakat;
- 2) Menetapkan kompetensi dan beberapa besar peranan SDM dalam memainkan fungsinya dalam pelayanan kepada masyarakat tersebut;
- 3) Mengembangkan rantai kapabilitas yang berkesinambungan dalam penyediaan SDM baik dari aspek kualitas dan kuantitas untuk mendukung peranan yang telah ditentukan tersebut.

Selanjutnya menurut UNDP (1995), paradigma pembangunan manusia terdiri dari 4 (empat) komponen utama, yaitu:

1) Produktivitas (productivity);

Peningkatan produktivitas penduduk menjadi kebutuhan yang utama dan menjadi salah satu bagian penting didalam proses peningkatan kualitas hidup Produktivitas memerlukan investasi pada manusia, serta suatu keadaan makro-ekonomi yang memungkinkan penduduk untuk mengembangkan dirinya secara maksimal. Masyarakat harus dapat meningkatkan produktivitas mereka dan berpartisipasi secara penuh dalam proses memperoleh penghasilan dan pekerjaan berupah. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi adalah salah satu bagian dari jenis pembangunan manusia;

2) Pemerataan (equity);

Penduduk harus memiliki kesempatan yang sama untuk mendapat akses terhadap semua sumberdaya ekonomi dan sosial. Semua hambatan yang memperkecil kesempatan untuk memperoleh akses tersebut harus dihapuskan sehingga penduduk dapat mengambil manfaat dari kesempatan yang ada dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

3) K A b

al S

4) P K

> F k

n

semi pem upay

dan tetap

Pembany

kese

kem: men

Tapi man

mem

mela mela

kehic

kapki diper

keseh

Pemb

3) Kesinambungan (sustainability);

Kesiname terhadap sumber daya ekonomi dan sosial hendaknya harus terus Akses tidak hanya untuk generasi sekarang saja, akan tetapi diharapkan berlander berlander dinikmati juga untuk generasi-generasi yang akan datang segala bentuk permodalan fisik, manusia, lingkungan hidup, harus dilengkapi; Pemberdayaan (empowerment);

Konsep yang komprehensif dari pemberdayaan dalam paradigma ini berarti penduduk dapat melaksanakan pilihan-pilihan sesuai dengan keinginannya. Hal ini berarti kebebasan bagi penduduk untuk menentukan keputusankeputusan bagi kehidupannya. Masyarakat harus berpartisipasi penuh dalam mengambil keputusan dan proses-proses yang mempengaruhi kehidupan mereka. Dengan peningkatan kemampuan, kreativitas dan produktivitas manusia akan meningkat sehingga mereka menjadi agen pertumbuhan yang efektif.

Upaya pembangunan manusia pada dasarnya merupakan sinergitas dari semua sektor pembangunan, baik di pusat maupun di daerah. Peningkatan status pembangunan manusia melibatkan semua sektor, yang harus dimulai dengan upaya pemantauan dan evaluasi atas pencapaian yang diperoleh. Pemantauan dan evaluasi tidak saja berguna untuk menilai kinerja bersama semua sektor, tetapi juga berguna sebagai masukan untuk perencanaan yang akan datang. Pembangunan manusia adalah sebuah upaya memperoleh dan membentuk lebih banyak kemampuan individu sehingga mereka dapat menikmati lebih banyak kesempatan untuk menggunakan kemampuan itu dalam aktivitasnya. Dengan kemampuan dan kesempatan lebih, orang memiliki lebih banyak pilihan, dan memperluas pilihan merupakan inti dari pendekatan pembangunan manusia. Tapi perkembangan manusia juga sebuah proses. Terangkai dalam hak asasi manusia, terkait dengan keamanan manusia. Dan tujuan utamanya adalah untuk memperbesar kebebasan manusia. Pembangunan manusia adalah pengembangan masyarakat melalui pembangunan sumber daya manusia, bagi masyarakat melalui penjabaran manfaat pembangunan dalam kehidupan dan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam proses yang mempengaruhi dan membentuk

kehidupan mereka. Muh Syarif & Abdul Azis Jakfar (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa seiring dengan pengembangan kawasan industrialisasi perlu dipersiapkan SDM. Pengembangan SDM tidak terlepas dari tiga hal yaitu indeks kesehatan, pendidikan dan daya beli yang disebut dengn IPM (Indeks Pembangunan Manusia). Selanjutnya Aminuddin Anwar dalam artikelnya yang

berjudul Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Jawa mengungkapkan bahwa pendidikan dan kesehatan memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional. Hal ini mengindikasikan peran penting pendidikan sebagai salah satu sumber utama untuk mencapai pembangunan ekonomi yang lebih baik. Sedangkan indikator modal manusia yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata lama sekolah untuk pendidikan dan angka harapan hidup untuk kesehatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Novan Prasetya menemukan pula bahwa peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia tentunya perlu direncanakan dengan tepat dan ini sebagai salah satu faktor pemicu perekonomian. Sejalan dengan mereka, Ita Rustiati Ridwan dalam penelitiannya menemukan juga bahwa investasi dalam pendidikan berarti investasi sumber daya manusia yang ekonomi tingkat pengembalian keuntungannya tidak pengembalian ekonomi. Tetapi terasa dengan tingginya kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan pendidikan akan menambah pertumbuhan ekonomi, Freshka Hasiani. S memperlihatkan pula bahwa kualitas sumberdaya manusia yang dilihat dari angka harapan hidup (X1) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, begitupula pada rata-rata lama sekolah (X2) dan Pendapatan Perkapita (X3) juga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Gambaran permasalahan yang dihadapi oleh bidang/sektor

1) Indeks pembangunan manusia provinsi Gorontalo masih pada angka 68,49 masih di bawah rata-rata Nasional 71,39. Hal ini dipengaruhi oleh angka harapan hidup waktu lahir dari masyarakat yang tergolong masih rendah. Demikian juga harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah sebagai indikator dari dimensi pengetahuan juga masih rendah. Sementara itu, dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita masih rendah pula. Salah satu hambatan mendasar adalah tidak tersedianya dana yang cukup. Hambatan ini menyebabkan terbatasnya pula upaya menjadikan sumber daya manusia di Indonesia umumnya dan provinsi Gorontalo pada khususnya menjadi kurang berkualitas.

2) Potensi dan tantangan dalam penurunan kematian ibu dan anak adalah jumlah tenaga kesehatan yang menangani kesehatan ibu khususnya bidan sudah tersebar ke seluruh wilayah Indonesia, namun kompetensi masih belum memadai. Demikian juga secara kuantitas, jumlah Puskesmas PONED dan RS

PONE pelay remaj dan unul Berat kond

ener 3) Pem hara kerr usia

tem

der

mu

Di S

sul Inc jur

> be ne ke

ma

da 4) D:

PE ek

di di

m

TE d

d C

d d ponek meningkat namun belum diiringi dengan peningkatan kualitas pelayanan. Peningkatan kesehatan ibu sebelum hamil terutama pada masa remaja, menjadi faktor penting dalam penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) AKB (Angka Kematian Bayi). Penyebab kematian pada bayi dan balita umumnya disebabkan oleh Intra Uterine Fetal Death (IUFD) sebanyak 29,5% dan gerat Bayi Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 11,2%, hal ini disebabkan karena kondisi ibu sebelum dan selama kehamilan amat menentukan kondisi bayinya. Di samping itu, sekitar separuh usia sekolah dan remaja mengalami defisit energi dan sepertignya mengalami defisit protein dan mikronutrien.

- pembangunan yang dilaksanakan selama ini hasilnya belumlah sesuai dengan harapan kita bersama. Di banyak wilayah, masih terlihat adanya kesenjangan, kemiskinan, dan pengangguran. Masih dengan mudah ditemukan banyak anak usia sekolah yang tidak mengenyam pendidikan secara layak. Di berbagai tempat terlihat masih banyak kesenjangan infrastruktur daerah terpencil dengan wilayah perkotaan. Di berbagai daerah dapat disaksikan generasi muda usia produktif yang tidak bekerja. Masih terdengar pula kabar bahwa sulitnya pelayanan kesehatan yang memadai di daerah pelosok. Di satu sisi, Indonesia pada umumnya dan lebih khusus provinsi Gorontalo memiliki jumlah penduduk yang besar, tetapi tidak menjadi kekuatan sumber daya manusia terbesar di antara daerah-daerah lainnya. Luasnya wilayah juga belum sepenuhnya menjadi kekuatan posisi tawar terhadap daerah/negaranegara lain. Potensi besar hasil bumi dan kekayaan alam kita belum menjadi kekuatan sumber daya alam yang memberi nilai lebih dibandingkan negeri/daerah sekitar.
- 4) Dalam mendorong tranformasi struktural ekonomi, Gorontalo memiliki peluang dan tantangan yang perlu disikapi serius dimana pertumbuhan ekonomi, 6,51% masih berada di atas angka nasional, 5,17%, dan sedikit dibawah rerata Sulawesi sebesar 6,9%. Kontribusi sektor terhadap PDRB masih didominasi sektor pertanian (37,13%). Bandingkan dengan Sulut dan Sulsel masing-masing 19,89% dan 21,28%. Catatan inflasi juga baik yakni 2,15% lebih rendah dari capaian nasional, 3,13%; mengantarkan Gorontalo terbaik nasional dalam pengendalian inflasi di 2019. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi juga tidak mudah. Terhadap pangsa pasar PDRB di Pulau Sulawesi, Gorontalo hanya menyumbang 4,09 %, sedikit di bawah Sulawesi Barat (4,59%) Gorontalo hanya menyumbang 4,09 %, sedikit di bawah Sulawesi Barat (4,59%) dan jauh di bawah Sulawesi Selatan (49,58%). Wajah pertanian diwarnai dengan struktur petani yang sebagian besar (63%) adalah buruh tani. Tingkat kemiskinan, 15,52% (Maret 2019) berada di atas rata-rata nasional, 9,22%.

Indeks Gini Rasio, 0,407 juga masih berada di atas nasional yang sebesar 0,382. Kondisi ini menjadi tantangan serius dalam mendorong transformasi ekonomi ke depan.

5) Berbagai kebijakan telah disusun dan dilaksanakan, tetapi hasilnya belum seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan belum adanya kesepahaman dan kurang dilakukannya pendampingan, monitoring, dan evaluasi. Diperlukan adanya tim pengendali program dengan satu visi-misi-aksi yang sama untuk memajukan ekonomi rakyat. Raihan yang telah dicapai selama ini hendaknya dapat terus ditingkatkan dengan tanpa lelah melakukan langkah benchmarking.

Rekomendasi Kebijakan

- 1. Dimensi kesehatan sebagai salah satu komponen Indeks Pembangunan manusia (IPM) memiliki Angka Harapan Hidup (AHH) sebagai indikatornya. Meningkatkan AHH dapat meningkatkan IPM. Olehnya perlu alokasi anggaran kesehatan guna meningkatkan AHH yang tepat sasaran, tepat waktu dan tepat jumlah disertai dengan pengawasan pelaksanaannya dengan fokus utama menurunkan angka kematian, antara lain melalui kegiatan pemenuhan cakupan gizi per 1000 hari pertama kelahiran, pelayanan kesehatan yang optimal, peningkatan kompetensi petugas pelayanan kesehatan melalui diklat dan berbagai kegiatan penunjang lainnya, penyediaan sarana dan prasarana kesehatan bukan saja di perkotaan melainkan sampai di pelosok pedesaan;
- 2. Dimensi Pendidikan sebagai salah satu kompenen dalam penentuan indeks pembangunan manusia (IPM) memiliki angka harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS) sebagai indikatornya. Meningkatkan HLS dan RLS dapat meningkatkan IPM. Olehnya itu perlu juga komitmen pemerintah untuk mengalokasikan anggaran pendidikan sebesar 20% dari dana APBN/APBD untuk membiayai berbagai kegiatan di bidang pendidikan antara lain: pendidikan wajib belajar 9 tahun (SD-SMP) hingga 12 tahun (3 tahun di SMA), menurunkan angka drop out dan buta aksara, mengoptimalkan fungsi PKBM/SKB guna penyelenggaraan kegiatan belajar kesetaraan (Paket A, B, dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik sebagai penyelenggara pendidikan serta sarana dan prasarana yang memadai. Di samping itu juga perbaikan sistem pendidikan, utamanya revitalisasi sistem pendidikan vokasi yang disesuaikan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi seyogyanya terus menjadi perhatian. Pengarusutamaan, penataan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi tenaga pengajar agar terus ditingkatkan. Selanjutnya dalam tataran teknis komite vokasi sebagai wadah kolaborasi

pathan at a character and a ch

keman keman dilik dikatom

pating and white and white

pi bris h salain h

nodal Kebijak gleksi

> izpeg izpeg izpeg

3711

antara pemerintah dan industri agar didorong untuk terus meningkatkan ginergitasnya, mulai dari perancangan program dan disain kurikulum, standar pelatihan hingga penyelenggaran pelatihan kerja, sehingga kebijakan link and masuarakan ekonomi (daya beli masuarakan didorong untuk terus meningkatkan program dan disain kurikulum, standar pelatihan hingga kebijakan link and

pimensi ekonomi (daya beli masyarakat) sebagai salah satu komponen dalam penentuan indeks pembangunan manusia (IPM) memiliki dimensi hidup layak dan kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai indikatornya, perlu mendapatkan perhatian yang serius. Salah satu upaya adalah memberikan support anggaran peningkatan kapasitas hidup layak bagi masyarakat melalui giat UMKM, baik modal usaha, fasilitas yang memadai, pendampingan, dan evaluasi program.

penting, didukung anggaran yang tepat sasaran sehingga terjadi peningkatan produktivitas tenaga kerja melalui peta jalan yang jelas, terukur, dan hasilnya dapat dinikmati oleh masyarakat".

5 Di tingkat birokrasi sebagai pemberi layanan, penegakan disiplin dan kode etik selain harus ditingkatkan juga dikaitkan dengan sistem remunerasi yang sedang disusun dengan lebih memperhatikan aspek-aspek pembangunan modal manusia (human capital) untuk menjadi sumber daya profesional. Kebijakan yang secara normatif mengatur sistem perencanaan, rekrutmen dan seleksi kepegawaian, pendidikan dan pelatihan kepegawaian, manajemen kinerja termasuk didalamnya sistem penilaian kinerja, pembinaan karir kepegawaian, dan sistem remunerasi dan kompensasi kepegawaian harus segera diformulasikan dalam upaya peningkatan mutu human capital (modal manusia) khususnya di sektor publik.

Referensi

Alisahbana, A., dkk. 2018. Menyongsong SDGs Kesiapan Daerah-Daerah di Indonesia. Bandung: UNPAD Press.

Anwar, A. (2017). Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Jawa. Jurnal Economia, 13 (1), 79 – 94.

Arifiana, Y, dkk. 2018. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2018. Katalog 4102002.75. Gorontalo: BPS.

Fauzan, F. (2017). Pengaruh Human Capital (Modal Manusia) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. Tesis, Universitas Brawijaya.

- Prasetya, N. M. (2018. Membangun Ekonomi Kota Medan Mulai dari Peningkatan Sumber Daya Manusia di Daerah Pesisir. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 10 (1), 104 111.
- Ridwan, R. I. (2020). Keterkaitan Pendidikan dengan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan SDM. PGSD UPI – Bandung.
- Hasiani, F., Maulida, Y. & Sari, L. (2015). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan. Jom FEKON, 2 (2), 2 15.
- Syarif, M. & Jakfar, A. A. (2019). Strategi Pengembangan Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas SDM di Madura Pasca Pembangunan Jembatan Suramadu. Jumal PAMATOR, 12 (1), 17 – 22.
- Sugiarto, E. C. (2019). Pembangunan Sumber Daya Manusia Menuju Indonesia Unggul. Asdep Humas Kemensetneg.

